

RINGKASAN

Pemeriksaan Lapang Pendahuluan Dan Fase Vegetatif Sertifikasi Benih Padi Varietas INPARI 32 HDB Kelas Benih Pokok Di UPT Pengawasan Dan Sertifikasi Benih Tanaman Dan Hortikultura SATGAS V Jember, Fabe Sulistiya Dini, NIM A41171594, Tahun 2021, 105 Hlm , Program Studi Teknik Produksi Pertanian, Jurusan Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Leli Kurniasari, S.P, M.Si (Dosen Pembimbing), Ghufron (Pembimbing lapang).

Padi merupakan tanaman pangan yang sangat penting selama peradaban. Tanaman padi menghasilkan beras yang dapat dikonsumsi sebagai makanan pokok sebagian besar penduduk dunia terutama di Indonesia sampai sekarang. sehingga kebutuhan padi akan terus meningkat, seiringan dengan bertambahnya jumlah penduduk Indonesia. Kebutuhan padi yang terus meningkat juga harus diimbangi dengan adanya peningkatan jumlah produksi setiap tahunnya.

Menurunnya produksi padi disebabkan kurangnya ketersediaan benih bermutu seperti dalam menyediakan varietas unggul, teknologi produksi benih, penanganan benih pasca panen dan pemasaran (Lucio Nuno, 2017). Benih dengan mutu tinggi dapat dihasilkan melalui proses budidaya yang baik dan dengan adanya pengawasan atau sertifikasi benih,

Sertifikasi merupakan serangkaian kegiatan pemeriksaan atau pengujian guna untuk penerbitan sertifikat benih. dalam proses sertifikasi benih terdapat tahap-tahap pemeriksaan yaitu pemeriksaan mutu genetic, fisiologis, fisik dan kesehatan benih sesuai dengan standart dan syarat yang sudah ditentukan. Dalam menunjang kegiatan tersebut maka perlu adanya kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di UPT. PSBTPH

Kegiatan Praktik Kerja lapang di UPT. PSBTPH diharapkan mahasiswa dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilannya di bidang sertifikasi benih dalam dunia kerja. Sehubungan dengan hal tersebut maka kegiatan Praktik Kerja Lapang terfokus pada kegiatan sertifikasi benih padi terutama pada pengamatan pendahuluan dan pengamatan fase vegetatif untuk meningkatkan kualitas produksi dan mutu benih padi.